

PENGOBATAN GRATIS PASCA BANJIR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT DAN PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT TERDAMPAK

Novrina Situmorang✉, Alexander P. Marpaung, Maestro B. U. Simanjuntak, Ivonne R. V. O. Situmeang, Paul S. M. L. Tobing, Inda M. H. Sinaga, Julenda Sebayang, Sanggam B. Hutagalung, Doharjo Manullang, Harry Butar-butur, Adrian Khu, Wijaya Taufik Tiji, Eka Samuel P. Hutasoit, Irene R. T. Damanik, Menang Bastanta Tarigan, Jerry Tobing, Riana Pangaribuan, Lylys Surjani, Evirosa Simanjuntak, Salomo G. U. Simanjuntak, Suryati Sinurat, Surjadi Rimbun, Budi Dermanta Sembiring, Nasib M. Situmorang, Hanjaya

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: novrinasitumorang@ymail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp354-356>

ABSTRACT

Flood disasters often cause various health problems such as skin diseases, diarrhea, acute respiratory infections, and leptospirosis due to environmental contamination and limited access to health services. This community service activity aimed to provide free medical treatment for flood-affected communities as an effort to prevent disease transmission and improve public health status. The activity was carried out through health examinations, medication distribution, health education, and environmental sanitation counseling. The target participants were residents affected by flooding in the designated area. The results showed that most patients experienced skin infections, diarrhea, fever, and respiratory tract infections. Health education increased community awareness regarding clean and healthy living behavior after floods. Free medical services were proven to be effective in reducing complaints and preventing more serious complications among the affected population.

Keyword: *Flood, Free Medical Treatment, Disease Prevention, Community Health, Health Education.*

ABSTRAK

Bencana banjir sering menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit kulit, diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan leptospirosis akibat kontaminasi lingkungan serta terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pengobatan gratis bagi masyarakat terdampak banjir sebagai upaya mencegah penularan penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan, pemberian obat, edukasi kesehatan, serta penyuluhan sanitasi lingkungan. Sasaran kegiatan adalah warga yang terdampak banjir di wilayah yang telah ditentukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami infeksi kulit, diare, demam, dan infeksi saluran pernapasan. Edukasi kesehatan yang diberikan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat setelah banjir. Pelayanan pengobatan gratis terbukti efektif dalam mengurangi keluhan kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius pada masyarakat terdampak.

Kata Kunci: *Banjir, Pengobatan Gratis, Pencegahan Penyakit, Kesehatan Masyarakat, Edukasi Kesehatan.*

PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan berbagai dampak, terutama pada aspek kesehatan

masyarakat. Lingkungan yang tergenang air dalam waktu lama menjadi tempat berkembangnya bakteri, virus, dan parasit penyebab penyakit. Selain itu, masyarakat terdampak banjir sering

mengalami keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, air bersih, serta sanitasi yang layak.

Permasalahan kesehatan yang sering muncul pasca banjir antara lain penyakit kulit, diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), demam, leptospirosis, serta gangguan kesehatan akibat kurangnya kebersihan lingkungan. Kondisi ini memerlukan penanganan cepat melalui pelayanan kesehatan langsung di lokasi terdampak.

Kegiatan pengobatan gratis merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan secara cepat, mencegah penyebaran penyakit, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat setelah banjir (BNPB, 2019)

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan kegiatan:

1. Memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat terdampak banjir.
2. Mencegah penyebaran penyakit pasca banjir.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit dan sanitasi lingkungan.

Manfaat kegiatan:

1. Masyarakat mendapatkan pengobatan tanpa biaya.
2. Menurunkan angka kejadian penyakit pasca banjir.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan
 - Koordinasi dengan aparat setempat.
 - Persiapan obat-obatan, alat pemeriksaan kesehatan, dan tim medis.
 - Penentuan lokasi posko pengobatan.
2. Pelaksanaan
 - Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, suhu, nadi, pernapasan).

- Pemeriksaan keluhan dan diagnosis sederhana.
- Pemberian obat sesuai keluhan.
- Edukasi kesehatan terkait penyakit pasca banjir dan sanitasi.

3. Lokasi dan Sasaran

- Lokasi: Daerah terdampak banjir.
- Sasaran: Seluruh masyarakat terdampak banjir tanpa batasan usia.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pemberian Obat



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Edukasi Kesehatan terkait Penyakit Pasca Banjir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengobatan gratis diikuti oleh banyak warga yang mengalami berbagai keluhan kesehatan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, keluhan terbanyak adalah:

- Penyakit kulit (gatal, infeksi jamur, dermatitis)
- Diare
- Demam
- ISPA (batuk, pilek)
- Nyeri otot dan kelelahan

Penyakit kulit menjadi keluhan dominan akibat kontak langsung dengan air banjir yang kotor. Kasus diare disebabkan oleh konsumsi air yang terkontaminasi. ISPA banyak dialami karena kondisi lingkungan lembab dan dingin (Kemenkes RI, 2020)

Selain pengobatan, edukasi kesehatan memberikan dampak positif. Masyarakat mulai memahami pentingnya:

- Mencuci tangan dengan sabun
- Menggunakan air bersih
- Membersihkan rumah dari lumpur dan genangan
- Menggunakan alas kaki saat beraktivitas

Evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya pengobatan gratis karena akses ke fasilitas kesehatan masih terbatas pasca banjir.



Gambar 3. Pemberian Paket Bantuan kepada Masyarakat Terdampak Bencana Banjir



Gambar 3. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengobatan gratis pasca banjir sangat efektif dalam membantu masyarakat menangani masalah kesehatan secara cepat dan mencegah komplikasi penyakit. Edukasi yang diberikan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan setelah banjir (WHO,2005)

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2019). *Panduan kesiapsiagaan dan penanganan bencana banjir*. BNPB. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana banjir*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- World Health Organization & United Nations Children's Fund (UNICEF). (2005). *Management of severe malnutrition: a manual for physicians and other senior health workers* (revisi). WHO / UNICEF.
- World Health Organization. (2018). *Flooding and communicable diseases: guidance for public health response*. World Health Organization